

# Analisa Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Solok Selatan

Roza Junita<sup>a\*</sup>, Zulsantoni<sup>b</sup>, Dakhyar<sup>c</sup>, Fatma Yeni<sup>d</sup>

<sup>a\*</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia. [rozajunita9514@gmail.com](mailto:rozajunita9514@gmail.com)

<sup>b</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia. [zulsantoni99@gmail.com](mailto:zulsantoni99@gmail.com)

<sup>c</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia. [dakhyar833@gmail.com](mailto:dakhyar833@gmail.com)

<sup>d</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia. [fatmayeni93@yahoo.com](mailto:fatmayeni93@yahoo.com)

## Abstract

*This research was conducted at PDAM Solok Selatan Regency. PDAM Solok Selatan Regency is an agency engaged in services in service and organizing benefits in the field of drinking water which will be distributed to the people of South Solok. The data in this study came from primary data, namely data obtained by observation, documentation and interviews. After the data is collected, it will be analyzed using a qualitative descriptive analysis method, meaning data analysis by describing the status or phenomenon that contains information to provide an overview of the fixed asset accounting system at PDAM Solok Selatan Regency.*

*The results of the research conducted at the Solok Selatan District PDAM are that the way to acquire fixed assets at the PDAM is by purchasing them ready-to-use, built in advance and receiving gifts. The documents used are requisitions for goods, purchase orders, receipts, work orders, proof of requisitions for goods and issuance of goods. PDAM Solok Selatan Regency applies the straight-line method of depreciation. The application of fixed asset accounting at PDAM Solok Selatan Regency has not been implemented properly. Because the PDAM of Solok Selatan Regency is only guided by SAK ETAP, it's just that not all of which in the classification of fixed assets in PDAM of Solok Selatan Regency are calculated over 5 years are included in fixed assets while in PSAK rules No 16 in the classification calculated over 1 year are stated as fixed assets.*

**Keywords:** Accounting, Fixed Assets, PSAK No 16 of 2011, SAK ETAP



## Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PDAM Kabupaten Solok Selatan. PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah suatu instansi yang bergerak dibidang jasa dalam pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan dibidang air minum akan didistribusikan kepada masyarakat Solok Selatan. Data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu data yang didapat dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif maksudnya analisis data dengan cara menggambarkan status atau fenomena yang berisi informasi untuk memberikan gambaran mengenai sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan di PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah cara perolehan aktiva tetap pada PDAM dilakukan dengan cara dibeli dalam bentuk siap pakai, dibangun terlebih dahulu dan menerima hadiah. Dokumen yang digunakan adalah daftar permintaan barang, order pembelian, kuitansi, surat perintah kerja, bukti permintaan barang dan pengeluaran barang. PDAM Kabupaten Solok Selatan menerapkan metode penyusutan yaitu metode garis lurus. Dalam penerapan akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan belum diterapkan secara baik. Karena PDAM Kabupaten Solok Selatan hanya berpedoman pada SAK ETAP hanya saja belum seluruhnya yang mana dalam penggolongan aktiva tetap di PDAM Kabupaten Solok Selatan dihitung diatas 5 tahun itu dimasukkan kedalam aktiva tetap sedangkan di aturan PSAK No 16 dalam penggolongannya di hitung diatas 1 tahun dinyatakan aktiva tetap.

**Kata kunci:** Akuntansi, Aktiva Tetap, PSAK No 16 Tahun 2011, SAK ETAP

## PENDAHULUAN

Pentingnya sistem informasi keuangan semakin berkembang, khususnya di dunia bisnis. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya kearifan para pelaku ekonomi menjadi penyebabnya. Akuntansi keuangan, yang didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan dan praktik akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan dan distribusi laporan keuangan kepada pengguna dalam suatu organisasi, harus dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Informasi akuntansi keuangan tentang aset, kewajiban, modal, dan potensi keuntungan perusahaan adalah salah satu tujuan utama akuntansi. Pelaporan keuangan telah dimungkinkan sebagian karena akuntansi aset tetap.

Aktiva lancar dan tetap berbeda. Aset lancar dikelola saat digunakan, sedangkan aset tetap dikendalikan pada saat akuisisi. Hal ini karena banyak biaya aktiva tetap merupakan komitmen biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen selama masa operasi. Perencanaan aset tetap menentukan tingkat pembelian untuk investasi aset tetap yang direncanakan dan memastikan bahwa semua pengeluaran barang modal berada dalam kemampuan keuangan perusahaan. Aset tetap harus dipertahankan, dinilai kembali, dibeli, dan dihapuskan. Hindari pembelian aset atau kerugian penghapusan. Sistem akuntansi aktiva tetap mengotorisasi pembelian aktiva tetap mulai dari perencanaan hingga akuisisi karena pengendalian aktiva tetap dilakukan pada saat itu (Mulyadi, 2001). Aset tetap adalah aset

berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, menurut Simamora (2000).

Tidak seperti aset (Aktiva) lancar, aset tetap tidak terus-menerus berubah nilainya. Tidak seperti aset lancar, yang dikelola selama penggunaannya, aset tetap direncanakan dan dikelola sebelum akuisisi. Hal ini karena selama masa kerja aset tetap, manajemen tidak berdaya untuk mencegah timbulnya biaya tertentu yang terkait dengan aset tersebut karena biaya tersebut bersifat tetap dan tidak dapat diubah. Perencanaan aset tetap sangat penting untuk memastikan bahwa semua pengeluaran modal tetap berada dalam kemampuan keuangan perusahaan dan untuk memastikan tingkat pembelian yang dapat dicapai pada investasi aset tetap yang diantisipasi. Beberapa faktor, termasuk biaya pemeliharaan, tingkat revaluasi, harga pembelian, dan jadwal penyusutan, harus diperhitungkan saat menjalankan manajemen aset tetap. Anda tidak boleh mengalami kerugian finansial apa pun dari akuisisi atau pelepasan aset. Sistem akuntansi aktiva tetap berfungsi sebagai mekanisme otorisasi sejak perencanaan sampai dengan waktu perolehan aktiva tetap (Mulyadi, 2001). Hal ini karena pengendalian aset tetap dilakukan selama proses perencanaan akuisisi. Aset tetap, seperti yang didefinisikan oleh Simamora (2000), adalah "aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun."

Perusahaan Daerah Air Minum, atau biasa disebut PDAM, adalah badan usaha milik daerah yang menyediakan air minum bagi penduduk di wilayah tersebut. Aparat pemerintah dan legislatif daerah mengawasi dan memantau PDAM sebagai sarana penyediaan air bersih. Asal usul PDAM dapat ditelusuri kembali ke pembangunan air minum di 106 kabupaten atau kota, yang mengarah pada pembentukan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) dan, selanjutnya, PDAM yang mengawasi pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas terkait dengan penyediaan air minum di daerah di mana pemerintah federal juga bertugas membangun fasilitas produksi.

Pada tahun 2004, dengan disahkannya Undang-undang No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (SDA), langkah signifikan diambil menuju penerbitan peraturan dan perundang-undangan yang pada akhirnya akan menjadi kerangka dan payung hukum bagi PDAM Kabupaten Solok Selatan.

Selain tanah, instalasi sumber air, instalasi pompa, instalasi pengelolaan air, instalasi transmisi dan distribusi, gedung, peralatan dan perlengkapan, kendaraan, dan investasi atau perabot kantor, PDAM di Tirta Seribu Sungai Kabupaten Solok Selatan memiliki berbagai macam aktiva tetap yang akan digunakan dalam proses produksi. Karena aset tetap memainkan peran yang sangat penting dalam bisnis, PDAM Kabupaten Solok Selatan harus memiliki sistem akuntansi yang cermat dan memantaunya dengan cermat.

Dari uraian diatas untuk menyusun penelitian ini, peneliti mengambil judul "Analisa Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Solok Selatan".

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan informasi manajemen keuangan secara tepat waktu, sistem akuntansi adalah seperangkat lengkap catatan manual atau elektronik dari transaksi keuangan. Sistem akuntansi perusahaan terdiri dari rangkaian proses terkait, mulai dari pengumpulan dan pengelolaan data hingga pembuatan dan penyebaran laporan. Tujuan dari sistem akuntansi, seperti yang didefinisikan oleh Mulyadi (2001), adalah untuk mempermudah pekerjaan manajemen dengan menyediakan informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat.

Akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana dunia komersial berkembang. Akuntansi mengubah aktivitas keuangan menjadi informasi yang jelas. Akuntansi adalah alat atau alat komunikasi yang digunakan untuk membantu pihak yang berkepentingan membuat keputusan ekonomi dan keuangan. Menurut Jusup (2001), akuntansi adalah proses mencatat, mengkategorikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan perusahaan. Akuntansi, di sisi lain, adalah tindakan mengenali, mendokumentasikan, dan menyebarluaskan kepada pengguna informasi yang berkepentingan peristiwa ekonomi suatu organisasi (baik perusahaan atau non-perusahaan), menurut Soemarso (2000).

### **Pengertian Aktiva Tetap**

Istilah "aset tetap" mengacu pada aset fisik yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi dan direncanakan untuk digunakan dalam operasinya selama lebih dari satu periode akuntansi. Menurut Paragraf 5 Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16, "aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, yang kemudian digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun." Menurut Mulyadi (2001), aset tetap perusahaan adalah aset berwujud yang memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh untuk penggunaan internal bukan untuk dijual kembali. Dua kategori aset tetap adalah:

#### ***Aset Tetap Berwujud***

Aset berwujud adalah aset yang dapat dimiliki, dilihat dan diperiksa secara fisik. Hal-hal seperti tanah, struktur, mesin, peralatan, dan mesin dan peralatan pabrik. Aset tetap berwujud memiliki masa manfaat yang mencakup lebih dari satu tahun fiskal. Ada dua jenis aset tetap berwujud: yang dapat menyusut melalui penyusutan dan yang tidak dapat menyusut. Menurut Baridwan (1997), aset tetap berwujud perusahaan adalah aset yang dapat disentuh dan digunakan dalam operasi bisnis sehari-hari.

#### ***Aktiva Tetap Tidak Berwujud***

PSAK 19 (diperbarui 2009) mendefinisikan aset tidak berwujud sebagai "sesuatu yang bernilai selain uang yang dapat diidentifikasi dengan cara lain." Aset ini disimpan untuk tujuan pembuatan atau penyediaan layanan, disewakan kepada orang lain, atau menjalankan

organisasi. Aset tidak berwujud pada awalnya harus dicatat sebesar jumlah penuh yang dibayarkan untuk aset tersebut. Sementara itu, aset tidak berwujud dicatat sebesar nilai tercatatnya untuk periode berikutnya. Salah satu konsep akuntansi yang bergantung pada teknik pembelian adalah harga perolehan.

### **Cara Perolehan Aktiva Tetap**

Aktiva dapat diperoleh dengan berbagai cara, Metode yang berbeda untuk memperoleh suatu aset akan menghasilkan biaya akuisisi yang berbeda pula (Baridwan, 1999).

#### ***Pembelian Tunai***

Aset tetap yang dibeli dengan uang tunai didokumentasikan dalam akun dengan jumlah yang dikeluarkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga faktur, biaya transportasi, premi cicilan perjalanan, dan biaya pemasangan.

#### ***Pembelian Angsuran***

Pembelian angsuran aset tetap tidak boleh melibatkan bunga. Bunga selama pembayaran yang baik harus dinyatakan secara sendiri, dikurangkan dari harga pembelian, dan dibebankan sebagai biaya.

#### ***Ditukar Dengan Surat Berharga***

Aset tetap yang dibeli dengan saham atau obligasi korporasi dilaporkan sebesar nilai pasar. Jika harga saham atau obligasi tidak diketahui, harga akuisisi aset adalah harga pasar.

#### ***Ditukar Dengan Aktiva Tetap Yang Lain***

Tukar tambah juga dapat digunakan untuk membeli aset tetap. di mana aset lama digunakan untuk membeli yang baru, dengan selisihnya diganti secara tunai. Dalam hal ini, aset baru dikapitalisasi pada harga pasar dari aset lama ditambah uang yang dibayarkan atau pada harga pasar dari aset baru yang diterima.

#### ***Diperoleh Dari Hadiah***

Aset tetap yang diterima sebagai hadiah atau sumbangan dinilai pada harga pasar saat ini pada saat dicatat.

#### ***Aktiva Yang Dibuat Sendiri***

Dalam aktiva yang dibuat sendiri, penghematan biaya dari aset yang diproduksi sendiri tidak boleh dianggap sebagai keuntungan. Jika harga perolehan aset yang dibuat lebih tinggi dari harga pembelian di luar (dengan jumlah yang sama), selisihnya dianggap sebagai kerugian dan aset dicatat pada harga biasanya.

### **Metode Penyusutan**

Ketika aset digunakan, penyusutan dimulai. Penyusutan berlanjut sampai aset seluruhnya disusutkan. Penyusutan mempengaruhi harga aset tetap. Hery (2014) mendefinisikan penyusutan sebagai distribusi biaya perolehan aset secara sistematis selama masa manfaatnya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Desain dan perencanaan diperlukan agar penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Desain penelitian, sebagaimana didefinisikan oleh Now (2017), adalah strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan mengevaluasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **Objek dan Lokasi Penelitian**

Tempat peneliti dalam penyusunan penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Solok Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang didapat atau yang dikumpulkan peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian ini, maka sumber data yang digunakan adalah data primer sebagaimana peneliti langsung mengumpulkan data ke sumbernya yaitu di PDAM Kabupaten Solok Selatan.

### **Sampel**

Analisis data dari penelitian ini dengan teknik triangulasi. teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen yang sama.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### *Wawancara*

Data dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan menanyakan informan atau otoritas (seseorang yang dipandang memiliki pengetahuan tentang topik yang sedang dibahas) (Keraf, 2001). Metode ini digunakan untuk menanyakan kepada bagian akuntansi PDAM Kabupaten Solok Selatan untuk detail sistem akuntansi aset tetap.

#### *Observasi*

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada suatu objek yang akan diteliti (Keraf, 2001). Dalam hal ini observasi dilakukan langsung pada PDAM Kabupaten Solok Selatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan usaha yang dijalankan oleh PDAM Kabupaten Solok Selatan dalam pelaksanaannya peneliti mengamati kegiatan usaha yang ada pada PDAM Kabupaten Solok Selatan.

#### *Dokumentasi*

Untuk mencapai tujuannya, peneliti harus berusaha mengumpulkan data, dan salah satu cara mereka melakukannya adalah dengan mendokumentasikannya. Teknik ini digunakan untuk

mendapatkan kembali data-data yang diperlukan untuk penelitian di PDAM Kabupaten Solok Selatan, yaitu laporan keuangan, daftar aktiva tetap, daftar permintaan dan pengeluaran barang, voucher (V), dan buku besar aktiva tetap.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

#### *Analisis Deskriptif*

Teknik analisis data yang membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data. Menurut Koentjaraningrat (1993) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu maupun kelompok tertentu mengenai keadaan dan gejala yang terjadi, maka peneliti menggunakan deskriptif metode garis lurus. Mendeskriptifkan kegiatan operasional usaha yang ada terutama terkait tentang akuntansi aktiva tetap pada PDAM.

#### *Analisis Kualitatif*

Menurut Moleong (2007) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menganalisis data deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas usaha yang ada di PDAM Kabupaten Solok Selatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan cara menggambarkan status atau fenomena yang berisi informasi untuk memberikan gambaran mengenai sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Solok Selatan**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Solok Selatan berdiri setelah pemekaran Kabupaten Solok tanggal 01 April 2004 dengan nama Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah pelanggan 2.671 unit dan cakupan pelayanan atau penduduk terlayani 16,97% dengan kondisi  $\pm 1.495$  unit atau  $\pm 60\%$  instalasi pelanggan rusak los meter, dengan pendistribusian air rata-rata 8 - 10 jam/hari serta mengoperasikan 7 unit sumber dengan kapasitas terpakai  $\pm 25$  liter/detik dan panjang jaringan pipa distribusi transmisi 63,708 meter, dengan keluarnya Perda No. 7 Tahun 2005 resmiah BPAM solok selatan menjadi PDAM Solok Selatan.

### **Bidang atau Jenis Usaha**

Bidang usaha yang ada ditempat peneliti melakukan penelitian adalah jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan di bidang air minum yang akan didistribusikan kepada masyarakat Solok Selatan, pendistribusian air ini yang sudah siap digunakan oleh masyarakat dalam artian kata PDAM sudah melakukan pengolahan air dari sumbernya. Dalam

pendistribusian air bersih kepelanggan pihak PDAM menetapkan tarif yang sesuai dengan golongannya yang mana penetapan tarif air minum di PDAM kabupaten Solok Selatan di atur pada peraturan menteri dalam negeri (Permendagri) No. 71 Tahun 2016

Ada beberapa golongan tarif tersebut sebagai berikut:

***Golongan sosial terdiri dua bagian, yaitu:***

1. Sosial Umum (S1). Sosial umum ini jenis pelanggannya yaitu yang berkaitan dengan tempat umum seperti rumah ibadah, hidran umum, dan kamar mandi umum. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 1000/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 1100/M3.
2. Sosial Khusus (S2). Sosial khusus ini jenis pelanggannya yaitu yang berkaitan dengan sekolah negeri, swasta (SD, SLTP, SLTA), panti asuhan, rumah sakit, pemerintah, kantor organisasi massa/parpol, terminal air, perguruan tinggi negeri sederajat. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 1100/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 1400/M3.

***Rumah Tangga terdiri dari lima bagian, yaitu:***

1. Rumah Tangga. 1 (RT 1), Rumah tangga RT 1 ini tergolong dengan rumah sangat sederhana luas lantai > 36 M2. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 1100/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 1400/M3.
2. Rumah Tangga. 2 (RT 2), Rumah tangga RT 2 ini tergolong dengan rumah sederhana lantai 36 s/d 54 M2. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 1200/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 1400/M3.
3. Rumah Tangga. 3 (RT 3), Rumah tangga RT 3 ini tergolong dengan rumah menengah luas lantai 54 s/d 100 M2. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 1500/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 2000/M3.
4. Rumah Tangga. 4 (RT 4), Rumah tangga RT 4 ini tergolong dengan rumah mewah luas lantai 100 s/d 300 M2. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 2000/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 2500/M3.
5. Rumah Tangga. 5 (RT 5), Rumah tangga RT 5 ini tergolong dengan rumah khusus seperti apartemen, vila atau rumah luas lantai lebih 300 M2. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 2500/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 3500 M3.
6. Instansi Pemerintah (IP), Instansi pemerintah tergolong dengan Rumah Dinas / Asrama yang rekeningnya dibayar oleh Instansi atau Departemen terkait, Instansi Pemerintah seperti TNI, POLRI, LEMBAGA Pemerintah (TNI/POLRI). Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 1500, dan > 11 M3 dikenakan tarif 2000 M3.

***Niaga terdiri dari beberapa bagian, yaitu:***

1. Niaga Kecil N1, Niaga kecil N1 tergolong dari rumah atau bangunan yang didalamnya terdapat kegiatan usaha seperti, warung kopi, sate, pangkas rambut, saloin, dan penjahit. Harga tarifnya yang 0-10 M3 dikenakan tarif 2100/M3, dan > 11 M3 dikenakan tarif 2500/M3
2. Niaga Menengah N2, Niaga menengah N2 tergolong dari rumah atau bangunan yang didalamnya terdapat kegiatan usaha seperti kantor atau perusahaan BUMN/BUMD, toko

- bangunan atau material, radio swasta, biro jasa, rumah makan, losmen, dan wisma. Harga tarifnya yang 0-10 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 2500/M<sup>3</sup>, dan > 11 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 3000/M<sup>3</sup>
3. Niaga Besar N3, Niaga besar N3 tergolong dari rumah atau bangunan yang didalamnya terdapat kegiatan usaha seperti kantor atau gudang, importir atau eksportir, mall, pompa bensin, show room mobil, skala menengah dan lainnya. Harga tarifnya yang 0-10 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 3500/M<sup>3</sup>, dan > 11 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 4500/M<sup>3</sup>.
  4. Industri Kecil 1 (IN), rumah atau bangunan yang didalamnya terdapat kegiatan usaha seperti kerajinan tangan, kerajinan rumah tangga, usaha konveksi kecil, industri rumah tangga. Harga tarifnya yang 0-10 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 4500/M<sup>3</sup>, dan > 11 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 5500/M<sup>3</sup>
  5. Industri Kecil 1 (IN 1), rumah atau bangunan yang didalamnya terdapat kegiatan usaha seperti pabrik perkayuan, pabrik minuman dan makanan, pabrik es, perternakan skala menengah atas. Harga tarifnya yang 0-10 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 5500/M<sup>3</sup>, dan > 11 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 7500/M<sup>3</sup>
  6. Industri Khusus (NK +), rumah atau bangunan yang didalamnya terdapat kegiatan usaha seperti pabrik kelapa sawit, kimia, pertambangan, pembangkit tenaga listrik, depot air minum. Harga tarifnya yang 0-10 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 7500/M<sup>3</sup>, dan > 10 M<sup>3</sup> dikenakan tarif 9000/M<sup>3</sup>.

### **Data Aktiva Tetap**

Menurut PDAM Kabupaten Solok Selatan pengertian aktiva adalah aktiva yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau aktiva yang dibangun terlebih dahulu dengan kriteria digunakan dalam operasi normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 5 tahun.

Dari hasil analisis terlihat Dalam kriteria aktiva tetap perusahaan PDAM Kabupaten Solok Selatan belum memenuhi salah satu kriteria tersebut yang mana menentukan aset tetap dengan dilihat dari batasan nilai nya aset tetap, yang mana PDAM Kabupaten Solok Selatan tersebut belum ada kebijakannya tetapi perusahaan tersebut menentukan aset tetap dari umur manfaatnya yang mana umur manfaatnya diatas 5 tahun digolongkan pada aset tetap sedangkan dibawah masa manfaat 5 tahun akan dimasukan ke persediaan. Sedangkan menurut PSAK No 16 yang dikatakan aktiva tetap salah satunya adalah diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

### **Jenis-Jenis Aktiva Tetap**

Menurut PSAK No 16 tahun 2011 menyatakan bahwa jenis-jenis aktiva tetap digolongkan menjadi enam yaitu tanah, gedung dan bangunan, mesin dan alat-alat, kendaraan, peralatan. Namun, pada PDAM Kabupaten Solok Selatan penggolongan aset tetap hanya ada tiga yang mana diatur pada Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap atau yang biasa disebut SAK ETAP, yang mana jenis aktivanya yaitu :

1. Penatausahaan, perkiraan tanah dibukukan semua pengeluaran dalam rangka perolehan suatu areal tanah atau hak atas tanah termasuk biaya-biaya untuk menyempurnakan tanah sampai siap digunakan dalam kegiatan operasi PDAM. Sedangkan bangunan adalah semua bangunan selain dari yang termasuk sebagai satu kesatuan dengan pabrik air. Termasuk

bangunan ini adalah bangunan kantor, dan bangunan gudang peralatan. Lokasi tanah dan bangunan ini ada di kantor pusat PDAM Kabupaten Solok Selatan, jalan Raya Pasir Talang Muara Labuh.

2. Aset Tetap Kendaraan, adalah harga perolehan dari alat-alat pengangkutan, termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai alat pengangkutan tersebut siap untuk digunakan.
3. Aset Tetap Lainnya, aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas tetapi memiliki defenisi aset tetap, yang termasuk aset tetap lainnya pada PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah:

a. Instalasi Sumber

Perkiraan ini memperhitungkan semua biaya yang akan dikeluarkan untuk membangun intake. Pengeluaran ini akan berupa instalasi dan peralatan yang terhubung dengan sumber pasokan air. Pengeluaran ini akan berlanjut hingga air siap dialirkan ke instalasi pengolahan air, danau, sungai, dan sumber air lainnya, serta mata air dan terowongan, sumur, dan jaringan pipa pasokan. utama. Struktur yang dikenal sebagai intake adalah titik distribusi pertama untuk air yang berasal dari sumber air. Kemudian air masuk ke sebuah bak yang nantinya akan dipompa ke bangunan Water Treatment Plant (WTP). Adapun lokasi instalasi sumber air pada PDAM Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

**Tabel 3.** Instalasi Sumber

<b>Instalasi Sumber Air</b>	<b>Lokasi</b>
Unit Muara Labuh	Sungai Dua, Alai Sako, Ampalu.
Unit Pasir Talang	Sungai Cangkar, Batang Lolo, Koto Kaciak, Mudiak Lawe, dan Sungai Manau.
Unit Sangir	Sungai Linkitang, Sungai Lambai, Golden, dan Liki.
Unit Sangir Batang Hari	Sungai Pandan

Sumber: PDAM Kabupaten Solok Selatan

b. Instalasi Pompa

Adapun lokasi instalasi perpompaan air PDAM Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Instalasi Pompa

<b>Instalasi perpompaan</b>	<b>Lokasi</b>
PDAM Unit Muara Labuh	Kecamatan Sungai Pagu, Dan Kecamatan Pauh Duo
PDAM Unit Pasir Talang	Kecamatan KPGD
PDAM Unit Sangir	Kecamatan Sangir
PDAM Unit Sangir Batang Hari	Kecamatan Sangir Batang Hari

Sumber: PDAM Kabupaten Solok Selatan

## c. Instalasi Pengolahan Air

Adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membangun pengolahan air sejak penampungan hingga air siap didistribusikan. alat-alat pengolahan air dan reservoir / penampungan air. adapun lokasi instalasi pengolahan air sebagai berikut:

Tabel 3. Instalasi Pengolahan Air

Instalasi Pengolaan Air	Lokasi
Unit Muara Labuh	Sungai Dua, Alai Sako, Ampalu.
Unit Pasir Talang	Sungai Cangkar, Batang Lolo, Koto Kaciak, Mudiak Lawe, dan Sungai Manau.
Unit Sangir	Sungai Linkitang, Sungai Lambai, Golden, dan Liki.
Unit Sangir Batang Hari	Sungai Pandan

Sumber: PDAM Kabupaten Solok Selatan

## d. Instalasi Transmisi Dan Distribusi

Adalah semua kekayaan fisik milik PDAM dalam bentuk instalasi dan peralatannya yang berfungsi sebagai jaringan transmisi dan distribusi. Termasuk dalam instalasi ini antara lain: reservoir, tandon dan menara air, pipa transmisi dan distribusi, meter air yang terpasang, leding umum, saluran air pemadam kebakaran, dan instalasi jembatan pipa.

Tabel 4. PDAM Kabupaten Solok Selatan Kapasitas terpasang dan kapasitas produksi Per 31 Desember 2019

No	Sumber Air	Kapasitas Liter/Detik		Jam Operasi	Sistem Pengolahan
		Terpasang	Terpakai		
<b>UNIT MUARA LABUH</b>					
1	Sungai Duo	40	22	24	MAG
	Alai Sako	10	7	24	APG
	Ampalu	25	2	24	MAG
<b>UNIT PASIR TALANG</b>					
2	Sungai Cangkar	10		24	APG
	Batang Lolo	20		24	APG
	Koto Kaciak	5	2	24	APG
	Mudiak Lawe	5	2	24	APG
	Sungai Manau	20	6	24	APG
<b>UNIT SANGIR</b>					
3	Sungai Lingkitang	10	7	24	MAG
	Sungai Lambai	10	6,5	24	MAG

	Golden	5	4	24	MAG
	Liki	20	15	24	MAG
<b>UNIT SANGIR BATANG HARI</b>					
4	Sungai Pandan	10	1,4	24	MAG
<b>JUMLAH</b>		190	85,4		

Sumber: PDAM Kabupaten Solok Selatan

Dari data diatas ada namanya kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai. Yang mana kapasitas terpasang adalah total kapasitas hasil produksi yang bisa dihasilkan oleh PDAM Solok Selatan setiap unitnya. Sedangkan rekapitulasi terpakai yaitu dari kapasitas yang terpasang hanya berapa banyak produksi yang benar-benar bisa dihasilkan oleh PDAM di setiap unitnya. Contohnya di unit Pasir Talang dengan lokasi Sungai Cangkar dan Batang Lolo, kapasitas terpasangnya 10 dan 20 artinya dalam pemasangan sumber airnya direncanakan sebanyak 10 dan 20 unit tersebut, dan dalam prduksinya atau pemakaiannya sumber air tersebut tidak berproduksi di lokasi tersebut.

e. Peralatan dan Perlengkapan

Adalah semua peralatan yang digunakan untuk kegiatan teknik, yang tidak terpasang sebagai satu kesatuan dengan instalasi pabrik air serta jaringan transmisi dan distribusi. Termasuk dalam klasifikasi ini antara lain:

1) Alat-Alat Pergudangan

Adalah peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengelola barang-barang gudang pada saat penerimaan, penyimpanan dan pengeluarannya.

2) Alat-Alat Perhubungan atau Telekomunikasi

Adalah adalah semua peralatan komunikasi milik PDAM seperti: telepon dan speedy.

3) Alat-alat Berat

Adalah peralatan konstruksi seperti mesin penggali.

4) Inventaris atau Perabot Kantor

Adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh kantor pusat PDAM Kabupaten Solok Selatan untuk memperoleh inventaris dan peralatan kantor yang digunakan dalam rangka kegiatan administrasi.

### Cara Perolehan Aktiva Tetap

Perolehan aktiva tetap pada PSAK 16 diperoleh dengan 6 cara yaitu pembelian tunai, pembelian angsuran, ditukar dengan surat berharga, ditukar dengan aktiva tetap lainnya, diperoleh dari hadiah, aktiva yang dibuat sendiri, sedangkan pada PDAM Kabupaten Solok Selatan aktiva dapat dibedakan menjadi lima yaitu:

*Dibeli Dalam Bentuk Siap Pakai*

## 1. Kendaraan

Perusahaan PDAM membeli kendaraan dibeli dalam bentuk siap pakai yang berguna untuk transportasi bagi pegawai PDAM tersebut, dalam pemakaian transportasi ini yang mendapatkan kendaraan dari PDAM hanya beberapa pegawai tertentu. Berikut daftar kendaraan di PDAM Kabupaten Solok Selatan.

**Tabel 5.** PDAM Kabupaten Solok Selatan Daftar Aset Kendaraan Per 31 Agustus 2019

No	Nama aset	Merk/model	Tahun Pembelian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda Dua	Honda win MCB 97	PDAM SOLOK 1997	2	
2.	Kendaraan Roda Dua	Honda win MCB 97	PDAM Solok Selatan 2004	1	
3.	Kendaraan Roda Dua	App Ktm Prima	PDAM Solok Selatan 2005	1	
4.	Mobil pik up	Toyota KFGO standar	PDAM Solok Selatan 2005	1	
5.	Mobil tanki air	Toyota dyna	Tarkim/bantuan Pusat 2006	2	
6.	Kendaraan Roda Dua	Suzuki Thunder	PDAM Solok Selatan 2006	2	
7.	Kendaraan Roda Dua	Honda NF 125 tr	PDAM Solok Selatan 2007	1	
8.	Mobil Mini Bus	Toyota Avanza 1300 G	PDAM Solok Selatan 2009	1	

Sumber :PDAM Kabupaten Solok Selatan

## 2. Instalasi Sumber

Instalasi sumber ini diperoleh dengan cara dibeli bentuk siap pakai berupa peralatan dan pipa.

## 3. Instalasi Pompa

Dalam memperoleh instalasi pompa bagian peralatan dan instalasi pompa lainnya dengan cara dibeli dan dalam bentuk siap pakai.

## 4. Instalasi Pengolahan Air

Dalam memperoleh instalasi pengolahan air dengan cara dibeli dalam bentuk siap pakai.

## 5. Peralatan Dan Perlengkapan

Alat-alat pergudangan dan alat-alat perhubungan alat-alat pergudangan dan alat-alat perhubungan ini diperoleh dengan cara dibeli dalam bentuk siap pakai.

## 6. Alat-Alat Berat

Peralatan kontruksi seperti mesin penggali.

## 7. Inventaris atau Perabotan Kantor

Inventaris atau perabotan kantor berupa meubelair kantor dan mesin- mesin kantor.

8. Aktiva yang Dibangun Terlebih Dahulu  
Adapun aktiva yang dibangun terlebih dahulu dengan cara dibangun sendiri adalah bangunan pada kantor pusat PDAM Kabupaten Solok Selatan, dan intake.
9. Tiap jenis aktiva tetap yang dibangun atau dikerjakan sendiri oleh PDAM Kabupaten Solok Selatan yang dibuatkan komponen biayanya, biaya ini terdiri dari biaya bahan atau peralatan, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya.
10. Aktiva yang diperoleh dari hadiah untuk menerima hadiah juga dikeluarkan biaya, namun biaya-biaya tersebut jauh lebih kecil dari nilai aset tetap yang diterima. Adapun aktiva yang diperoleh dari hadiah pada PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah berupa tanah, kendaraan roda dua dan mobil tanki air yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan.
11. Pembelian Tunai, Adapun aktiva yang dibeli secara tunai adalah kendaraan roda dua, Instalasi Sumber, instalasi pompa air, instalasi pompa, inventaris kantor, alat-alat pergudangan dan alat perhubungan.
12. Pembelian Kredit, Adapun aktiva yang diperoleh secara angsuran atau kredit yaitu peralatan dan perlengkapan kantor berupa alat berat.

Analisis dari PSAK No 16 dengan PDAM Kabupaten Solok Selatan telah sesuai dalam memperoleh aset tetap.

### **Pertanggungjawaban**

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Daftar permintaan barang (DPB), Daftar Permintaan Barang ini dibuat oleh pihak yang memerlukan aktiva tetap rangkap 4 untuk meminta persetujuan dari kepala unit yang memerlukan aktiva tetap mengenai pengadaan aktiva tetap yang dibutuhkan pada PDAM Kabupaten Solok Selatan.
2. Pesanan pengadaan (PP), Memberitahukan nama barang yang dibutuhkan agar terlebih dahulu untuk memesan kepada pemasok yang telah dipilih.
3. Order pembelian (OP), Order pembelian ini dibuat oleh unit pembelian rangkap 6 yang merupakan surat untuk memesan aktiva tetap kepada pemasok yang telah dipilih.
4. Bukti penerimaan barang (BPB), Bukti penerimaan ini dibuat oleh petugas gudang rangkap 5 setelah menerima aktiva tetap bersama dengan order pembelian lembar 1 dan 2 dan surat jalan lembar 1 sampai dengan 5 dari pemasok.
5. Kuitansi, Kuitansi ini merupakan surat tanda bukti pembayaran sejumlah uang yang diterima dari pemasok untuk aktiva tetap yang dibeli.
6. Tanda Pemakaian Inventaris (TPI), Tanda pemakaian inventaris ini dibuat oleh petugas urusan umum rangkap 3 sebagai bukti bahwa inventaris (aktiva tetap) telah terpakai untuk diajukan kepada kepala urusan umum.
7. Surat Perintah Kerja (SPK), Surat Perintah kerja ini dikeluarkan oleh petugas gudang rangkap 2 yang berisi uraian pekerjaan yang akan dilakukan, taksiran biaya dan waktu penyelesaiannya.

8. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang, Bukti ini dibuat oleh kepala urusan pemeliharaan rangkap 2 mengenai bahan perlengkapan yang diperlukan untuk memperbaiki aktiva yang bersangkutan.
9. Memo penghentian pemakaian aktiva tetap (MPPA). Memo ini dibuat oleh kepala bagian teknik rangkap 4 yang digunakan untuk memutuskan aktiva tetap yang rusak dan tidak terpakai akan dihentikan pemakaiannya.

### Metode Penyusutan

Metode penyusutan aset tetap menurut PSAK 16 paragraf 55 terdiri dari atas 3 metode penyusutan yaitu metode garis lurus, saldo menurun ganda, dan unit produksi sedangkan PDAM Kabupaten Solok Selatan metode penyusutannya berpedoman pada SAK ETAP yaitu metode yang digunakan adalah metode penyusutan garis lurus yaitu nilai penyusutan dari awal sampai akhir menggunakan nilai yang sama. Akan tetapi khusus untuk instalasi transmisi dan distribusi pembebanan penyusutannya dibebankan sebagai biaya tidak langsung yang secara langsung mengurangi harga perolehannya.

**Tabel 6.** PDAM Kabupaten Solok Selatan Daftar Persen Penyusutan Aktiva Tetap

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
<b>1. Bukan Bangunan</b>			
Kelompok 1	4	25%	50%
Kelompok 2	8	12.50%	25%
Kelompok 3	16	6.25%	12.50%
Kelompok 4	20	5%	10%
<b>2. Bangunan</b>			
Permanen	20	5%	-
Tidak Permanen	10	10%	-

Sumber : PDAM Kabupaten Solok Selatan

Aset yang dapat disusutkan dibagi menjadi kelompok sebagai berikut:

#### *Bukan Bangunan*

1. Kelompok 1, harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 (empat) tahun;
2. Kelompok 2, harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 (empat) tahun dan tidak lebih dari 8 (delapan) tahun;
3. Kelompok 3, harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 (delapan) tahun dan tidak lebih dari 16 (enam belas) tahun;

4. Kelompok 4, harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 (enam belas) tahun.

#### ***Bangunan***

1. Permanen, bangunan dan harta tak gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun;
2. Tidak permanen, bangunan dan harta tak gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 10 (sepuluh) tahun;

Dari analisis diatas bahwa PDAM Kabupaten Solok Selatan telah sesuai dalam metode penyusutannya dengan PSAK No 16 tahun 2011.

#### **Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap**

PSAK No 16 paragraf 67 tahun 2011 menyatakan bahwa “jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya apabila: pada saat pelepasan, ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang bisa diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Dalam PSAK No 16 paragraf 68 tahun 2011 keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.” Sedangkan pada PDAM Kabupaten Solok Selatan aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya tetap dipakai tetapi didalam laporan tidak dimasukkan nilainya.

Dari analisis diatas Perlakuan aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan belum sesuai dengan PSAK No 16 tahun 2011.

#### **Catatan Akuntansi Aktiva Tetap**

Di PDAM Kabupaten Solok Selatan, sistem akuntansi aktiva tetap menggunakan pencatatan akuntansi.

#### ***Jurnal Umum***

Aset tetap yang diselesaikan, biaya pemasangan dan pemindahan, tanggal penggunaan terakhir, dan total penyusutan semuanya harus dicatat dalam buku harian (jurnal) umum ini.

#### ***Register Bukti Kas Keluar (Voucher)***

Register ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian aktiva tetap dan pengeluaran modal yang berupa pengeluaran kas.

#### ***Buku Pembantu Aktiva Tetap.***

Buku ini merupakan perincian dari perkiraan buku besar aktiva tetap. Setiap aktiva tetap sebaiknya dicatat dalam suatu buku pembantu aktiva tetap.

#### **Fungsi Yang Terkait Dalam Akuntansi Aktiva Tetap**

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah:

1. Pihak Pemakai  
Pihak pemakai aktiva tetap bertanggung jawab untuk mengajukan usulan investasi dalam aktiva tetap dan mengajukan daftar permintaan barang untuk merealisasikan perolehan aktiva tetap yang telah dianggarkan.
2. Kepala Bagian (Kabag) yang Bersangkutan  
Kepala bagian (Kabag) ini bertanggungjawab untuk memberikan persetujuan terhadap usulan aktiva tetap yang diajukan oleh unit kerja yang berada dibawah wewenangnya.
3. Direktur  
Direktur bertanggungjawab untuk memberikan persetujuan terhadap semua mutasi aktiva tetap.
4. Unit Pembelian  
Unit pembelian bertanggungjawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan aktiva tetap dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.
5. Bagian Penerimaan  
Bagian penerimaan bertanggungjawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok.
6. Petugas Pembukuan  
Petugas pembukuan bertanggungjawab untuk melaksanakan pencatatan data transaksi yang berkaitan dengan aktiva tetap dari proses kepemilikan, perbaikan dan pemeliharaan, penyusutan sampai dengan pelepasan atau penjualan aktiva tetap.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di PDAM Kabupaten Solok Selatan, aset tetap berwujud diperoleh melalui pembelian bentuk siap pakai, hadiah, dan aset siap pakai.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan adalah daftar permintaan barang, pesanan pengadaan, order pembelian, bukti penerimaan barang, kuitansi, tanda pemakaian inventaris, surat perintah kerja, bukti permintaan dan pengeluaran barang, dan memo penghentian pemakaian aktiva tetap. Dalam melakukan pencatatan aktiva tetap PDAM Kabupaten Solok Selatan menggunakan jurnal umum, register bukti kas keluar dan buku pembantu aktiva tetap.
3. PDAM Kabupaten Solok Selatan menggunakan metode penyusutan garis lurus sesuai dengan PSAK No 16, khusus untuk instalasi transmisi dan distribusi pembebanan penyusutannya dibebankan sebagai biaya tidak langsung yang secara langsung mengurangi harga perolehannya.
4. Dalam perlakuan akuntansi aktiva tetap pihak PDAM Kabupaten Solok Selatan belum sesuai dengan PSAK No 16 karena aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya tetap digunakan tetapi didalam laporan tidak ada dimasukan nilainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 1997. *Sistem Penyusunan Akuntansi Prosedur dan Metode*. Edisi V. Yogyakarta: *BPFE*.
- Baridwan, Zaki. 1999. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: *BPFE*.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Jusup, Al Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: *STIE YKPN*.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Flores: *Nusa Indah*.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Peneliti Masyarakat*. Jakarta: *Gramedia Pustaka Utama*.
- Moleong. 2007. *Metodologi Peneliti Kualitatif*. Bandung: *ROSDA*. Mulyadi 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta; *STIE YKPN*.
- Mulyadi 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta; *STIE YKPN*.
- PSAK No 16 Tahun 2011 Tentang Aktiva Tetap
- PSAK No 19 (revisi 2009) Tentang Aktiva tetap tak berwujud.
- Simamora, Henry. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Soemarso S. R. 2000. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Keempat. Jakarta: *Rineka Cipta*.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: *UPP STIM YKPN 2002*. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: *Penerbit VPP AMP YKPN*.
- Uma Sekaran. 2017. *Metode Peneliti untuk Bisnis*. Jakarta: *Salemba Empat Waluyo, 2012*. *Akuntansi Pajak*, Jakarta: *Salemba Empat*.